

ABSTRACT

Yuli Kristiana, (1999): A COMPARISON BETWEEN CHRISTIAN CONCEPT ON HUMAN DESTINY AND THE CONCEPT OF DESTINY IN OEDIPUS REX. Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University

Oedipus Rex by Sophocles is a famous tragedy play. It has shown that men cannot fight against gods. Gods have power to control *Oedipus'* life. He is destined to kill his father and marry his mother. He failed to change the course of his life, because gods more powerful than him.

By analyzing this topic, the readers will know about destiny more, especially the concept of destiny in *Oedipus Rex* and in Christianity, and to know how the concept of destiny in *Oedipus Rex* fit the Christian concept of destiny.

The writer also wants to show that God is our Leader. He is the only one who can save us from sins. Men cannot fight against God, because it can make Him angry. He can punish anyone who does not obey His commands. He has planned men's life and destiny in such a way as the temptation that can make us fall into a trap of evil.

The study was conducted using the Philosophical Approach because the writer needed more information and ideas about destiny from some philosophers.

From the analysis the writer can draw the answer to the problems. The writer and the readers can understand what destiny in *Oedipus Rex* is. There are two points of the similarities of those two concepts. Firstly, destiny cannot be separated from men's lives and, secondly, God is more powerful than men.

Christians believe that destiny is determined by men themselves while gods have planned destiny for *Oedipus'* life.

ABSTRAK

Yuli Kristiana, (1990): **A COMPARISON BETWEEN CHRISTIAN CONCEPT ON HUMAN DESTINY AND THE CONCEPT OF DESTINY IN OEDIPUS REX**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Drama *Oedipus Rex* oleh Sophocles menerangkan bahwa manusia tidak dapat melawan kehendak dewa. Dewa memiliki kekuatan mengendalikan hidup *Oedipus*. Dia ditakdirkan akan membunuh ayahnya dan menikahi ibunya. *Oedipus* gagal mengubah jalan hidupnya, karena dewa itu lebih berkuasa dari dia.

Dengan menganalisa topik ini, para pembaca akan lebih memahami tentang takdir, khususnya konsep takdir menurut *Oedipus Rex* dan menurut pandangan kristen, dan untuk mengetahui bagaimana konsep takdir menurut *Oedipus Rex* dibandingkan dengan konsep takdir menurut pandangan kristen.

Penulis juga ingin menunjukkan bahwa Tuhan adalah Pemimpin kita. Tuhan adalah satu-satunya yang dapat menyelamatkan kita dari segala dosa. Manusia tidak dapat melawan kehendak Tuhan, karena hal itu dapat menyebabkan Dia murka. Dia dapat menghukum siapa saja yang tidak mentaati perintah-perintah-Nya. Dia telah merencanakan hidup manusia dan takdir itu merupakan godaan yang dapat menjatuhkan kita ke dalam perangkap iblis.

Penelitian dilakukan dengan Pendekatan Filosofi karena penulis membutuhkan keterangan-keterangan dan ide-ide tentang takdir dari beberapa filosofis.

Dari analisis penulis dapat memperoleh jawaban atas permasalahan. Penulis dan pembaca dapat mengetahui arti takdir dalam *Oedipus Rex*. Ada dua kriteria persamaan kedua konsep tersebut. Pertama adalah, takdir tidak bisa dipisahkan dari hidup manusia dan yang kedua adalah bahwa Tuhan itu lebih berkuasa dari manusia.

Orang-orang kristen percaya bahwa takdir itu ditentukan oleh tiap-tiap individu manusia itu sendiri sementara para dewa sudah merencanakan takdir untuk hidup *Oedipus*.